

ABSTRACT

Yuliana, Vina. 2014. *The Analysis of Code-Switching Phenomena in Arisan! and Arisan! 2 Movies*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Indonesia is one of the multilingual countries in the world. Indonesian people tend to use more than one or even two languages to communicate in their daily conversation. The multilingual society in Indonesia involves a sociolinguistic phenomenon named code-switching. Code-switching is process of people to switch one language to another language (Wardhaugh, 2010).

In many places in Indonesia, moreover in the big cities, English is widely-used by Indonesian people. Most Indonesian people are familiar with English due to the fact that English is a compulsory subject at schools starting in junior high school. The condition that most Indonesian people are familiar with English involves the tendency for Indonesian people to code-switch from Indonesian to English.

This research analyzes the code-switching phenomena in two Indonesian movies entitled *Arisan!* and *Arisan! 2*. This research had two research questions to be answered. They were 1) what are the types of code-switching in *Arisan!* and *Arisan! 2* movies? and 2) what are the possible reasons for code-switching in *Arisan!* and *Arisan! 2* movies?

The method used was sociolinguistics analysis (Holmes, 1992), qualitative research (Denzin & Lincoln, 2005), and content or document analysis (Fraenkel and Wallen, 2008). The primary instrument was the writer. To assist the data gathering, the writer used observation checklist developed based on Holmes (1992) and McCormick (1994) theories. The steps to conduct this research were choosing the movies, making the transcript of the movies, listing the sentences which contain code-switching, filling the checklist of the types of code-switching, and filling the checklist of the possible reasons for code-switching, analyzing the data, and drawing the conclusions.

The findings showed that there were 140 code-switching cases in *Arisan!* movie and 352 code-switching phenomena in *Arisan! 2* movie. In general, the writer found that the most frequent code-switching type in *Arisan!* and *Arisan! 2* movies are diglossia and single-word code-switching. The most frequent possible reasons for code-switching in both movies was the change in topic.

Code-switching can support and hinder English learning process. It supports learning process when the appropriate code-switching with appropriate English is exposed to the learners. Learners may learn from to the people who use correct English pronunciation, vocabulary, and grammar for code-switching. Meanwhile, code-switching also might hinder the learning process if the learners are exposed to inappropriate code-switching.

Keywords: *multilingualism, code-switching, movie, content analysis*

ABSTRAK

Yuliana, Vina. 2014. *The Analysis of Code-Switching Phenomena in Arisan! and Arisan! 2 Movies*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Indonesia merupakan salah satu negara multilingual di dunia. Fenomena dimana orang Indonesia berbicara menggunakan lebih dari satu atau bahkan dua bahasa dalam percakapan sehari-hari merupakan fenomena yang sering kali ditemui dalam masyarakat. Kondisi masyarakat yang multilingual ini memicu suatu fenomena linguistik bernama alih-kode. Alih-kode merupakan suatu proses dimana pembicara mengalihkan suatu bahasake bahasa lain (Wardhaugh, 2010).

Di banyak kota di Indonesia, terutama di kota-kota besar, bahasa Inggris banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Kebanyakan orang Indonesia familiar dengan bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib sejak Sekolah Menengah Pertama. Kondisi ini menyebabkan kecenderungan masyarakat Indonesia untuk melakukan alih-kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

Penelitian ini menganalisa fenomena alih-kode di film Indonesia yang berjudul *Arisan!* dan *Arisan! 2*. Terdapat dua buah pertanyaan yang akan dijawab di penelitian ini 1) tipe alih-kode apa saja yang terdapat di film *Arisan!* dan *Arisan! 2*? 2) kemungkinan alasan alih-kode apa saja yang terdapat di film *Arisan!* dan *Arisan! 2*?

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah analisis sosiolinguistik (Holmes, 1992), penelitian kualitatif (Denzin & Lincoln, 2005), and analisis konten atau dokumen (Fraenkel and Wallen, 2008).. Instrumen utamanya adalah penulisnya sendiri. Penulis juga menggunakan observation checklist yang dikembangkan dari teori Holmes (1992) dan McCromick (1994) untuk membantu mengumpulkan data. Penulis melakukan beberapa langkah untuk melakukan penelitian ini, yaitu memilih film, membuat transkrip film, mendata kalimat-kalimat yang mengandung alih-kode, mengisi checklist jenis alih-kode, mengisi checklist kemungkinan alasan alih-kode, menganalisa hasil penelitian, dan membuat kesimpulan.

Ditemukan 140 alih-kode di film *Arisan!* dan 352 alih-kode di film *Arisan! 2*. Penulis menemukan jenis alih-kode terbanyak di film *Arisan!* dan *Arisan! 2* adalah diglossia dan single-word code-switching. Penulis menemukan kemungkinan alasan terbesar untuk alih-kode di 2 film tersebut adalah perubahan topik pembicaraan.

Alih kode dapat mendukung maupun menghambat proses pembelajaran bahasa Inggris. Alih-kode dapat mendukung pembelajaran bahasa Inggris apabila alih-kode tersebut mengandung bahasa Inggris yang tepat. Pelajar dapat belajar bahasa Inggris yang tepat dari orang yang melakukan alih-kode dengan pelafalan, kosakata, dan tata bahasa Inggris yang benar. Sebaliknya, alih-kode dapat menghambat proses pembelajaran apabila pelajar belajar bahasa Inggris dari orang yang melakukan alih-kode dengan bahasa Inggris yang tidak tepat.

Keywords: *multilingualism, code-switching, movie, content analysis*